

## Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MI Amaliyah Desa Sukakarya Melalui Sosialisasi Pengelolaan Kelas Dengan Metode Dan Media Pembelajaran Kreatif

Siti Uswatun Khasanah<sup>1</sup>, Mirna Sukoyati<sup>2</sup>, Erika Chunju Nurannisa<sup>3</sup>, Rasmitadila<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>Universitas Djuanda; Jalan Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

### Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 1  
Januari 2024 : 70-80  
DOI:  
[10.30997/ejpm.v5i1.10270](https://doi.org/10.30997/ejpm.v5i1.10270)

### Article History

Submission: 13-09-2023  
Revised: 08-01-2024  
Accepted: 23-01-2024  
Published: 30-01-2024

### Kata Kunci:

Media pembelajaran, metode pembelajaran, pengelolaan kelas.

### Keywords:

Learning media, learning methods, classroom management.

### Korespondensi:

(Uswatun Hasanah)  
[uswatun.hasanah2019@unida.ac.id](mailto:uswatun.hasanah2019@unida.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari program pengabdian ini adalah mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Permasalahan spesifik yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan para guru di MI Amaliyah Dusun Cijulang, Desa Sukakarya, tentang pengelolaan kelas dengan metode dan media pembelajaran kreatif. Hal ini mengakibatkan kurangnya semangat belajar siswa di MI Amaliyah. Metode pelaksanaan program pengabdian ini secara garis besar adalah dengan menggunakan penelitian tindakan (*Action Research*). Tindakan yang diambil oleh tim KKN-T adalah melaksanakan sosialisasi mengenai pengelolaan kelas dengan metode dan media pembelajaran kreatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Evaluasi efektivitas pelatihan dilakukan melalui dua penilaian, yaitu evaluasi melalui observasi langsung dan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Hasil evaluasi program pengabdian ini menunjukkan peningkatan kemampuan para guru di MI Amaliyah dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan menarik. Mereka juga lebih terampil dalam menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kreativitas siswa, partisipasi, motivasi belajar, dan perubahan sikap.

***Increasing Student Interest in Learning at MI Amaliyah Sukakarya Village Through Socialization of Class Management Using Creative Learning Methods and Media***

### Abstract

The aim of this service program is to overcome the problems faced by partners. The specific problem faced is the low knowledge of teachers at Amaliyah Islamic Elementary School, Cijulang Hamlet, Sukakarya Village regarding classroom management using creative learning methods and media. This results in a lack of enthusiasm for students' learning at Amaliyah Islamic Elementary School. The method for implementing this service program is to use action research. The action taken by the real work higher education thematic team was to provide outreach regarding classroom management using creative learning



---

*methods and media. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Evaluation of training effectiveness is carried out through two assessments, namely evaluation through direct observation and evaluation based on student learning outcomes. The results of the evaluation of this service program show an increase in the ability of teachers at Amaliyah Islamic Elementary School in designing creative and interesting learning. They are also more skilled in utilizing technology in the teaching and learning process, which ultimately can increase creativity, participation, learning motivation and changes in student attitudes.*

---

## PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Menurut Syaiful Bahri Djarmah (2006), pengelolaan kelas merupakan suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran. Sedangkan menurut Wilford A. Weber (1986) dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2008: 107-108) mendefinisikan bahwa pengelolaan kelas merupakan seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik (*pendekatan instruksional*).

Pengelolaan kelas dapat dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan

siswa. Salah satu strategi yang efektif dalam pengelolaan kelas adalah menggunakan berbagai metode dan media dalam proses pembelajaran. Pada proses pengajaran ada beberapa komponen yaitu meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan (Rani, 2016).

Dengan melaksanakan pengelolaan kelas melalui metode dan media pembelajaran kreatif, maka dapat memberikan berbagai manfaat yang baik, antara lain: meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong kreativitas siswa, memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran,



memperluas pengalaman pembelajaran, dan meningkatkan keterampilan teknologi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui pelaksanaan pengelolaan kelas melalui metode dan media pembelajaran kreatif, mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

Tetapi kondisi dilapangan menunjukan bahwa masih terdapat banyaknya permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra (MI Amaliyah) yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan kelas menggunakan metode dan media pembelajaran kreatif. Diantara permasalahan tersebut yaitu ketidakfamiliaran dengan metode dan media kreatif, kurangnya atau terbatasnya teknologi dan aksesibilitas media pembelajaran di MI Amaliyah, dan para guru di MI Amaliyah mengalami kesulitan dalam menyesuaikan metode dan media kreatif yang sesuai dengan kebutuhan individu setiap siswa. Maka dari itu, tim KKN-T memberikan solusi dengan melaksanakan program kegiatan sosialisasi guru hebat dengan tema "*Pengelolaan Kelas Melalui Metode Dan Media Pembelajaran Kreatif*". Tujuan kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan

yaitu untuk membantu para guru MI Amaliyah dalam memahami, mengadopsi, dan menerapkan metode dan media pembelajaran kreatif serta mampu mengelola kelas dengan baik dalam lingkungan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar para siswa di MI Amaliyah.

### **METODE**

Metode yang digunakan pada program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu *action research* (penelitian tindakan). *Action research* merupakan metode tindakan yang digunakan untuk mengatasi suatu permasalahan mitra baik dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dikerjakan secara tersusun sehingga validitas dan reliabilitas mencapai tingkat riset. Penelitian tindakan (*Action Research*) juga didefinisikan sebagai salah satu cara atau strategi bagi pendidik untuk memperbaiki layanan pendidikan dalam pembelajaran di kelas (Wijaya & Dedi, 2001). Program pengabdian ini dilaksanakan di Dusun Cijulang, Desa Sukakarya, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16770. Waktu pelaksanaan program pengabdian ini yaitu dari tanggal 26 Juli

2023 sampai 13 Agustus 2023 dengan fokus program yaitu pengelolaan kelas melalui metode dan media pembelajaran. Sasaran program pengabdian ini yaitu para guru di Dusun Cijulang, Desa Sukakarya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam program pengabdian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu tahap diagnosis, *action research*, *action taking* dan *evaluating*. Berikut adalah penjelasan dari keempat kegiatan tersebut:

1. Tahap Diagnosis adalah tahap pertama dalam kegiatan. Pada tahap ini, tim KKN-T melakukan analisis mendalam terhadap masalah atau permasalahan yang ingin diselesaikan. Ini melibatkan pengumpulan data, observasi, dan penilaian awal untuk memahami akar permasalahan yang dihadapi.
2. Tahap *Action Research* (Penelitian Tindakan) adalah tahap di mana tim KKN-T merencanakan dan melaksanakan tindakan konkret berdasarkan temuan dari tahap diagnosis, yang melibatkan perancangan program atau aktivitas

sosialisasi yang akan dijalankan untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi.

3. Tahap *Action Taking* (pengambilan tindakan) adalah tahap pelaksanaan program atau aktivitas yang telah direncanakan dalam tahap *action research*. Pada tahap ini, tim KKN-T menjalankan kegiatan sosialisasi pengelolaan kelas dengan metode dan media pembelajaran kreatif.
4. Tahap terakhir adalah tahap *evaluating* (evaluasi). Pada tahap ini, tim KKN-T mengevaluasi hasil dari kegiatan yang telah dilakukan. Ini melibatkan pengumpulan data, analisis hasil, dan penilaian apakah program atau aktivitas telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi ini akan membantu tim KKN-T menilai efektivitas program dan apakah ada perbaikan yang perlu dilakukan di masa depan.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Hasil

Melalui upaya kolaboratif dengan masyarakat, terutama para guru MI Amaliyah di Dusun Cijulang, Desa Sukakarya, tim KKN-T berhasil mencapai sejumlah hasil positif. Kegiatan pengabdian ini telah berhasil

dalam menyelesaikan permasalahan mitra. Berikut adalah hasil dari program pengabdian, yaitu sosialisasi “*Pengelolaan Kelas Melalui Metode dan Media Pembelajaran Kreatif*”:

1. **Meningkatnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan menarik.**

Setelah kegiatan sosialisasi, para guru di MI Amaliyah lebih terampil dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan menarik. Mereka mampu mengintegrasikan metode dan media pembelajaran kreatif dalam rencana pembelajaran mereka untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa. Perubahan ini sangat bermanfaat bagi kepala sekolah di MI Amaliyah, yang merasa sangat terbantu oleh kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh tim KKN-T. Sebagai bentuk apresiasi, beliau memberikan piagam/sertifikat penghargaan kepada tim KKN-T. Berikut gambar piagam/sertifikat penghargaan:



Gambar 1. Piagam/sertifikat penghargaan

2. **Meningkatnya keterampilan menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar.**

Setelah kegiatan sosialisasi, para guru di MI Amaliyah menjadi lebih terampil dalam meningkatkan keterampilan menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat dilihat ketika ada salah satu guru yang mencoba menggunakan media pembelajaran berbasis digital yaitu *Quizizz* dalam proses pembelajaran.

3. **Meningkatnya kreativitas siswa**

Setelah kegiatan sosialisasi, para guru di MI Amaliyah menjadi lebih kreatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sehingga menyebabkan perubahan pada para siswa yaitu meningkatnya kreativitas siswa.

Salah satu kreativitas siswa di MI Amaliyah yaitu penulisan kreatif. Hal tersebut dapat dilihat ketika tim KKN-T memberikan instruksi untuk menuliskan kesan dan pesan selama tim KKN-T mengajar di lembaga MI Amaliyah, para siswa menulis kesan dan pesan tersebut dengan tulisan yang sangat kreatif.

**4. Meningkatnya partisipasi siswa**

Setelah kegiatan sosialisasi, para guru di MI Amaliyah menerapkan pembelajaran menggunakan metode dan media pembelajaran yang kreatif, siswa pun menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih berani berbicara dan berinteraksi dengan teman sekelas serta guru. Hal tersebut dapat dilihat ketika ada salah satu siswa yang berani menyanggah jawaban teman satu kelasnya.

**5. Perubahan sikap dan motivasi**

Setelah kegiatan sosialisasi, para siswa di MI Amaliyah mengalami perubahan positif dalam sikap terhadap pelajaran. Mereka menjadi lebih

antusias, lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, dan lebih bersemangat dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat ketika pada jam istirahat ada salah satu siswa yang tiba-tiba meminta PR kepada salah satu gurunya. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadinya perubahan motivasi pada siswa di MI Amaliyah.

Hasil-hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan dua metode evaluasi, yaitu evaluasi melalui observasi langsung dan evaluasi melalui hasil belajar siswa.

Berikut adalah gambar evaluasi melalui observasi langsung:

Instrumen Observasi Kegiatan Kelas Di MI Amaliyah Dusun Gijang Desa Sukakarya

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
1.	<b>Perilaku guru:</b>			
	Menjelaskan materi dengan jelas	√		
	Menggunakan metode pembelajaran kreatif			√
	Menjelaskan materi dengan jelas	√		
	Menggunakan metode pembelajaran kreatif			√
	Mendorong partisipasi siswa		√	
	Memberikan umpan balik positif kepada siswa	√		
	Mengelola waktu dengan efisien			√
	Mengelola kelas dengan efektif			√
2.	<b>Partisipasi siswa:</b>			
	Aktif dalam berdiskusi			√
	Bertanya pertanyaan			√
	Berkolaborasi dengan sesama siswa		√	
	Terlibat dalam tugas-tugas praktis			√
	Menunjukkan minat dalam pembelajaran		√	
3.	<b>Penggunaan media pembelajaran:</b>			
	Penggunaan teknologi			√
	Penggunaan materi visual (gambar, grafik, dll)			√
	Penggunaan alat bantu pembelajaran (kartu peraga, media interaktif)			√

Gambar 2. Observasi sebelum kegiatan sosialisasi  
 Pada gambar 2, dijelaskan bahwasannya sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi kondisi perilaku guru, partisipasi siswa, dan penggunaan media pembelajaran di MI Amaliyah dapat dianggap kurang memadai, hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahwasanya masih banyak aspek yang perlu perbaikan.

Instrumen Observasi Kegiatan Kelas Di MI Amaliyah Dusun Cipalang Desa Sukakarya

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
1	<b>Perilaku guru:</b>			
	Menjelaskan materi dengan jelas	√		
	Menggunakan metode pembelajaran kreatif	√		
	Menjelaskan materi dengan jelas	×		
	Menggunakan metode pembelajaran kreatif	×		
	Mendorong partisipasi siswa	√		
	Memberikan umpan balik positif kepada siswa	√		
	Mengelola waktu dengan efisien	×		
	Mengelola kelas dengan efektif	×		
2	<b>Partisipasi siswa:</b>			
	Aktif dalam berdiskusi	×		
	Bertanya pertanyaan	√		
	Berpartisipasi dengan sesama siswa	×		
	Terlibat dalam tugas-tugas praktis		√	
	Menunjukkan minat dalam pembelajaran	×		
3	<b>Penggunaan media pembelajaran:</b>			
	Penggunaan teknologi		√	
	Penggunaan materi visual (gambar, grafik, dll)	×		
	Penggunaan alat bantu pembelajaran (alat peraga, media proyektor)	×		

Gambar 3. Observasi setelah kegiatan sosialisasi

Pada gambar 3, dijelaskan bahwasannya setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi kondisi perilaku guru, partisipasi siswa, dan penggunaan media pembelajaran di MI Amaliyah menjadi sangat baik, hal ini dapat terlihat dari hasil observasi

bahwasanya sudah banyak aspek yang masuk kategori baik.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dalam pengelolaan kelas melalui metode dan media pembelajaran kreatif memiliki dampak signifikan dalam mengatasi permasalahan di MI Amaliyah.

Selain menggunakan evaluasi melalui observasi secara langsung, kegiatan sosialisasi ini juga dievaluasi melalui hasil belajar siswa. Berikut adalah tabel evaluasi melalui hasil belajar siswa:

Tabel 1 Ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1.	Tuntas	8	40%
2.	Belum Tuntas	12	60%
Jumlah		20	100%

Pada tabel 1, dijelaskan bahwasanya ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi pengelolaan kelas melalui metode dan media pembelajaran kreatif

yaitu baru mencapai 40% dengan jumlah 8 siswa.

Tabel 2 Ketuntasan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Presentase (%)
1.	Tuntas	17	85%
2.	Belum Tuntas	3	15%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 2, dijelaskan bahwasanya ketuntasan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi pengelolaan kelas melalui metode dan media pembelajaran kreatif mencapai 85% dengan jumlah 17 siswa.

Berdasarkan analisis hasil dari dua pendekatan evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi pengelolaan kelas melalui metode dan media pembelajaran kreatif berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa, keterampilan berbicara di depan kelas, dan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

### Pembahasan

Pengelolaan kelas dalam bahasa Inggris sering disebut dengan *Classroom management*. Pengertian pengelolaan atau manajemen pada umumnya mengacu pada kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan, dan penilaian. Sedangkan, kelas mengandung pengertian sekelompok peserta didik yang melakukan kegiatan belajar bersama dan mendapatkan pembelajaran. Menurut Sudirman dalam buku Erwin widiasworo (2018) pengelolaan kelas adalah upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Sedangkan menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan. Artinya, pengelolaan kelas merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengatur proses belajar secara sistemik dan sistematis. Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh guru, meliputi

perencanaan, pengaturan dan pengoptimalan berbagai sumber, bahan, serta sarana pembelajaran yang ada dikelas guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi peserta didik.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pengelolaan kelas yaitu menggunakan metode dan media pembelajaran kreatif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa. Metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan (Ahyat, 2017). Contoh metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode permainan, dan lain sebagainya. Sedangkan media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dibutuhkan guru untuk membantu siswa dalam memahami konsep ketika

belajar, terutama media dapat dioperasionalkan sendiri oleh siswa (Hanannika & Sukartono, 2022). Media pembelajaran sangat beragam seperti video, presentasi visual, audio visual, perangkat lunak pendidikan, atau bahan ajar online juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Media-media ini membantu menjelaskan konsep dengan cara yang lebih visual, menarik, dan mudah dipahami.

Pengelolaan kelas melalui metode dan media pembelajaran kreatif bertujuan membantu siswa mengingat dan memahami materi pembelajaran dengan baik, sehingga proses pembelajaran berjalan efektif. Dengan efektivitas ini, pengelolaan kelas dapat memberikan manfaat terutama dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mengontrol jalannya proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

### **SIMPULAN**

Kegiatan program pengabdian melalui kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan minat belajar siswa di MI Amaliyah dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para guru tentang pengelolaan kelas

menggunakan metode dan media pembelajaran kreatif. Hal ini juga membantu meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar. Sehingga peserta sosialisasi, yaitu para guru MI Amaliyah mampu merancang pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan berbagai media dan metode, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kreativitas siswa, partisipasi, motivasi belajar, dan perubahan sikap.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan artikel ini. Terima kasih kepada Ibu Dr. Rasmitadila, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Sukakarya atas bimbingan dan dukungan yang berharga. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala bantuan ini menjadi ladang amal bagi semua yang terlibat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningasih. (2019). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Interaksi*. Rajawali Press.
- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA*, 4(1), 24-31.
- Agustiningasih. (2019). *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Interaksi*. Rajawali Press.
- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA*, 4(1), 24-31.
- Hanannika, L. K., & Sukartono. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379-6386.
- Hasan. (2009). Acton Research : Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat. *AKSES : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(8).
- Mukarromah, A. M. A. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1).
- Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2).
- Rani. (2016). *Pengelolaan Kelas Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Tanjung Raya Maninjau*. 1.
- Syaiful Bahri Djarmah. (2006). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.

- Widiyono, A. (2020). Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Terhadap Proses Pembelajaran Di Sdn 02 Banjaran Jepara. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2), 55–63. <https://doi.org/10.30595/.v1i2.852>
- 2.
- Wijaya, & Dedi. (2001). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Indeks.